LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN TERSTRUKTUR PRAKTIKUM KE - 3

KELAS B



Disusun Oleh:

Nama: Putra Dirgatama

NIM: 175090801111009

Hari/Tanggal Praktikum : Selasa, 23 April 2019

LABORATORIUM KOMPUTASI

JURUSAN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

A. Percobaan Praktikum

1. Kode Program 1 (Mean)

```
C mean.c
           ×
       #include <stdio.h>
       int main ()
           int banyak;
           int jumlah = 0;
           float rata;
           printf("Masukkan banyak nilai : ");
           scanf("%d", & banyak);
           for(x = 0; x < banyak; x++)
               int temp;
               printf("Masukkan nilai ke-%d = ", x+1);
               scanf("%d", & temp);
               jumlah += temp;
           rata = (float) jumlah / banyak;
           printf("\nTotal = %d\nBanyak nilai = %d\nRata rata = %.3f\n",
                  jumlah, banyak, rata);
           return 0;
```

Gambar 1. Kode Program 1.

```
PROBLEMS OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL

PS E:\VS CODE\Praktikum Pemstruk (B)\practice-B\Putra Dirgatama> cd "e:\VS CODE\Praktikum Pemstruk (B)\practice-B\Putra Dirgatama"
PS E:\VS CODE\Praktikum Pemstruk (B)\practice-B\Putra Dirgatama> cmd /c "mean.exe"

Masukkan banyak nilai : 5

Masukkan nilai ke-1 = 32

Masukkan nilai ke-2 = 43

Masukkan nilai ke-3 = 12

Masukkan nilai ke-4 = 53

Masukkan nilai ke-5 = 65

Total = 205

Banyak nilai = 5

Rata rata = 41.000

PS E:\VS CODE\Praktikum Pemstruk (B)\practice-B\Putra Dirgatama>
```

Gambar 2. Hasil output dari Kode Program 1.

<u>Penjelas</u>an

Masukkan integer yang di butuhkan, lalu untuk rata-rata saya pakai float. Print "Masukkan banyak nilai" diawal sesuai keinginan, scan banyak agar sesuai yang dimasukkan dari print "Masukkan banyak nilai", untuk x=0 maka setelah dimasukkan nilai x akan selalu nambah 1. Jumlah = jumlah + temp artinya jumlah akan ditambah oleh nilai temp hasil dari itu akan muncul total dan banyak nilai yang dimasukkan. Rata-rata = jumlah/banyak dengan hasil float.

2. Kode Program 2 (Median)

```
C median.c × C modus.c
          #include<stdio.h>
          int main()
               int n, a, b, temp=<mark>0</mark>,q1 ,q2;
               //input jumlah data
printf("Masukkan jumlah data : ");
               scanf("%d", &n);
               for(a=0; a<n; a++)
                    printf("Masukkan data ke-%d = ", a+1);
scanf("%d", &data[a]);
sum=sum+data [a];
               printf("\n");
               for(a=0; a<(n-1); a++)
                    for(b=a; b<n; b++)</pre>
                   C modus.c
C median.c
                  if(data[b]<data[a])</pre>
                       temp=data[a];
                       data[a]=data[b];
data[b]=temp;
             printf("\nData setelah diurutkan = ");
             for(a=0; a<n; a++)
                  printf("%d, ",data[a]);
             if(n\%2==1)
                  median=data[q2];
                  printf("\nMedian = %.2f", median);
             else if(n%2==0)
                  median=((float)data[q1]+(float)data[q2])/2;
printf("\nMedian : %.2f",median);
```

Gambar 3. Kode Program 2.

```
PS E:\VS CODE\Praktikum Pemstruk (B)\practice-B\Putra Dirgatama> cd "e:\VS CODE\Praktikum Pemstruk (B)\practice-B\Putra Dirgatama"
PS E:\VS CODE\Praktikum Pemstruk (B)\practice-B\Putra Dirgatama> cmd /c "median.exe"
Masukkan jumlah data : 5
Masukkan data ke-1 = 1
Masukkan data ke-2 = 2
Masukkan data ke-3 = 3
Masukkan data ke-3 = 3
Masukkan data ke-4 = 4
Masukkan data ke-5 = 5

Data setelah diurutkan = 1, 2, 3, 4, 5,
Median = 3.00
```

Gambar 4. Hasil output dari Kode Program 2.

Penjelasan

Gunakan integer sebagai nilai masukkan dan rumus, print "masukkan jumlah data" yang diinginkan lalu akan di scan untuk di sesuaikan dengan print "masukkan jumlah data". Untuk a=0, a<n maka a akan selalu ditambah 1 agar berurutan ketika di print, sum=sum+data artinya jumlah akan bertambah dengan penambahan data a.

a=0, a lebih kecil dari n-1 maka a akan ditambah 1. Untuk rumus berikutnya b=a dimana b<n lalu b akan ditambah 1, jika data b < data a sementara data akan di urutkan dilihat dari data a dan b maka ketika di print data sudah berurutan.

Setelah data diurutkan maka akan terihat mediannya jika data genap maka nilai tengah akan dibagi 2 nilai yang dibagi akan keluar dengan hasil float.

3. Kode Program 3 (Modus)

```
C modus.c
                                C mean.c
       #include <stdio.h>
       int main()
           int n, a, b;
           printf("Masukkan jumlah data : ");
           scanf("%d",&n);
           int data[n],frekuensi[n], modus, max=-1000, sum=0;
       for(a=0;a<n;a++)
               printf("Masukkan data ke-%d = ",a+1);
               scanf("%d",&data[a]);
               sum=sum+data[a];
           printf("\n\n");
       for(a=0; a<10; a++)
               frekuensi[a]=0;
               for(b=0; b<n; b++)
                   if(data[b]==a) {frekuensi[a]=frekuensi[a]+1;}
               if(frekuensi[a]>max) {max=frekuensi[a];modus=a;}
           printf("Modus = %d\n\n", modus);
       return 0;
```

Gambar 5. Kode Program 3.

```
PROBLEMS
OUTPUT
DEBUG CONSOLE

TERMINAL

2: Compile Run

PS E:\VS CODE\Praktikum Pemstruk (B)\practice-B\Putra Dirgatama> cd "e:\VS CODE\Praktikum Pemstruk (B)\practice-B\Putra Dirgatama" em d /c "modus.exe"

Masukkan jumlah data : 5

Masukkan data ke-1 = 4

Masukkan data ke-2 = 5

Masukkan data ke-3 = 7

Masukkan data ke-4 = 3

Masukkan data ke-5 = 4

Modus = 4
```

Gambar 6. Hasil output dari Kode Program 3.

<u>Penjelasan</u>

Masukkan jumlah data yang diinginkan, saya ambil contoh 5 data lalu data ke-1 sampai ke-5 saya masukkan angka integer, untuk a=0 a tidak lebih dari 10 maka akan dikerjakan dan setalh itu selalu ditambah 1 di dalam fungsi tersebut ada fungsi yang sama dengan integer berbeda yaitu b, data a dan b akan selalu di bandingkan dengan frekuensi maximal maka modus akan terbaca dari data a dan b manakah yang lebih sering muncul

4. Kode Program 4 (Sorting)

```
C sorting.c
                                                      ×
#include <stdio.h>
int main()
    int A[20], temp, i, j, n=5;
   printf("Sorting data dengan Bublle sort \nMasukkan %d nilai : \n",n);
   for(i=0; i<n; i++)
        scanf("%d",&A[i]);
   printf("\nSebelum Sorting = ");
   for(i=0;i<n;i++){printf("%d ",A[i]);}</pre>
   for(i=n-2; i>=0; i--){
        for(j=0; j<=i; j++){
            if(A[j])A[j+1]){
                 temp=A[j];
                 A[j]=A[j+1];
                 A[j+1]=temp;
            }
   printf("\nSetelah Sorting = ");
   for(i=0;i<n;i++) {printf("%d ",A[i]);}</pre>
return 0;
```

Gambar 7. Kode Program 4.

```
PS E:\VS CODE\Praktikum Pemstruk (B)\practice-B\Putra Dirgatama> cd "e:\VS CODE\Praktikum Pemstruk (B)\practice-B\Putra Dirgatama"
PS E:\VS CODE\Praktikum Pemstruk (B)\practice-B\Putra Dirgatama> cmd /c "sorting.exe"
Sorting data dengan Bublle sort
Masukkan 5 nilai :

1
3
2
5
7
Sebelum Sorting = 1 3 2 5 7
Setelah Sorting = 1 2 3 5 7
```

Gambar 8. Hasil output dari Kode Program 4.

<u>Penjelasan</u>

Sorting ini dilakukan dengan bubble sort yang mana metode/algoritma pengurutan dengan dengan cara melakukan penukaran data dengan tepat disebelahnya secara terus menerus sampai bisa dipastikan dalam satu iterasi tertentu tidak ada lagi perubahan. Jika tidak ada perubahan berarti data sudah terurut. Data yang dimasukkan berupa integer dengan jumlah data yang dimasukkan 5, setelah masukkan %d nilai maka codingan akan memasukkan data sebanyak yang dingingkan yang nantinya akan diproses kemudian akan ditampilkan data sebelum sorting dan sesudah sorting dengan data sesudah sorting merupakan output sebenarnya.